

## Ringkasan

Lidah merupakan organ penting tubuh manusia yang mempunyai fungsi utama sebagai alat indera pengecap, selain juga berfungsi dalam pengunyahan, penelanan dan artikulasi. Kepekaan rasa pengecap pada masing-masing individu sangat subyektif tergantung tiap individu. Perubahan kondisi fisiologis juga bisa berdampak pada kepekaan indera pengecap, seperti pada peristiwa kehamilan. Pada kehamilan terjadi perubahan keseimbangan hormon sebagai respon tubuh untuk mendukung tumbuh kembang janin didalam rahim. Salah satu hormon yang berubah keseimbangannya selama kehamilan adalah *Human Chorionic Gonadotrophin* (hCG). Peningkatan kadar hCG selama masa ini akan diikuti dengan peningkatan sekresi hormon estrogen yang salah satu efeknya adalah meningkatnya konsentrasi ion  $\text{Na}^+$  dalam *cell extracellular fluid* (CEF). Akumulasi ion  $\text{Na}^+$  pada CEF ini berhubungan dengan proses depolarisasi rangsangan pada *sodium channel*.

Penelitian dilakukan terhadap 16 orang wanita hamil trimester I dan 16 wanita tidak hamil. Penulis mengambil waktu penelitian pada pukul  $\pm$  05.00 pagi sesaat setelah sampel bangun tidur pagi, karena saliva pada saat itu belum ada pengaruh makanan, frekuensi bicara, aktifitas tubuh dan suhu tubuh. Hal ini disebabkan derajat keasaman saliva dan kapasitas bufer saliva dipengaruhi oleh perubahan irama siang dan malam (*circadian rythms*) dan diet. Selain karena hal tersebut diatas, penulis melakukan penelitian pada pukul 05.00 pagi karena pada saat bangun tidur pagi hari jumlah kortisol meningkat dibandingkan pada saat